

Nama : Eko Saputra
NIM : 201420001
Fakultas : Ilmu Komputer
Prodi : Teknik Informatika
Kelas : IF3A

1. Apa yang dimaksud dengan zikir? apakah boleh berzikir itu dengan hati tanpa gerak mulut atau harus menggerakkan mulut walau tidak bersuara? jelaskan beserta argumen dalil!

Zikir (bentuk tidak baku *dzikir* dan *dikir*) (bahasa Arab: اَلذِّكْر , *al-zikr*) adalah puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang. Zikir juga merupakan sebuah aktivitas ibadah untuk mengingat Allah. Di antaranya dengan menyebut dan memuji nama Allah, dan zikir adalah satu kewajiban yang tercantum dalam Al-Qur'an. Bacaan zikir yang paling utama adalah kalimat "*Laa Ilaaha Illallaah*", sedangkan doa yang paling utama adalah "*Alhamdulillah*". Seseorang yang melakukan zikir disebut *dzaakir* (ذاكِر).

Boleh

Defenisi dzikir itu sendiri adalah mengingat, yakni mengingat Allah Ta'ala. Ketika kita sedang berzikir dengan hati berarti kita sedang mengingat Allah ta'ala. Perlu diketahui bahwa segala sesuatu yang mengingatkan kepada Allah itu merupakan bagian dari zikir. Artinya, zikir sangatlah luas. Di antara dalil yang memerintahkan zikir yaitu Q.S Al-Baqarah ayat ke-152 "*Dan ingatlah kepadaku niscaya aku ingat padamu*". Dimanakah letak ingatan? tentu di kepala, asalnya dari mana? asalnya bermula dari hati yang berdzikir. Maka disini dapat kita pahami bahwa zikir itu adalah dengan hati namun cara untuk memasukkan ke dalam hati itu banyak, ada yang bertasbih dengan lisan, ada yang melihat dengan mata, dan ada yang berpikir dengan akal. Kalau kita berzikir di lisan namun tak sampai ke hati berarti zikirnya hampa. Sebab, hati itu adalah pusat dari zikrullah.

2. Apa itu sholat ? bagaimanakah sejarah turunnya syariat sholat dalam islam? Apakah hukum bagi muslim yang sengaja tidak melaksanakan sholat fardu lima waktu tanpa uzur! jelaskan dengan dalil?

JAWAB

Secara bahasa salat berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti, ibadah. Sedangkan, menurut istilah, salat bermakna serangkaian kegiatan ibadah khusus atau tertentu yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. "...dirikanlah salat, sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar, dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain)." *Al-'Ankabut* 29:45

Sejarah turunnya syariat sholat 5 waktu dalam Islam adalah saat peristiwa Isra' Mi'raj nabi Nabi Muhammad



yaitu perjalanan Nabi Muhammad dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsal lalu dilanjutkan ke langit ketujuh dan Sidratul Muntahar

awalnya perintah shalat wajib 50 shalat lalu Nabi Muhammad meminta keringanan untuk umatnya lalu menjadi 5 shalat 1 shalat pahalanya 10

hukum bagi orang yang sengaja meninggalkan shaalat tanpa uzur

فَخَلَفَ مِنْ بَعدِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهْوَاتِ فَتُوفَىٰ أَيُّهَا لَا يُؤْمِنُ تَابَ وَكُلَّ صَالِحًا

“Maka datanglah sesudah mereka, pengganti (yang jelek) yang menyia-nyiakan shalat dan memperturutkan hawa nafsunya, maka mereka kelak akan menemui al ghoyya, kecuali orang yang bertaubat, beriman dan beramal saleh.” (QS. Maryam : 59-60)

Ibnu Mas’ud radhiyallahu ‘anhuma mengatakan bahwa ‘ghoyya’ dalam ayat tersebut adalah sungai di Jahannam yang makanannya sangat menjijikkan, yang tempatnya sangat dalam. (Ash Sholah, hal. 31)

dosa meninggalkan shalat lima waktu lebih besar dari dosa berzina

3. apa itu do'a? mengapa harus berdo'a? mengapa kita saat berdo'a diharuskan oleh Nabi Muhammad untuk mengangkat kedua tangan kita! jelaskan.

adalah permohonan kepada Allah yang disertai kerendahan hati untuk mendapatkan dan kemaslahatan yang berada di sisi-Nya. Sedangkan sikap khusyu' dan tadharru' dalam menghadapkan diri kepada-Nya merupakan hakikat pernyataan seorang hamba yang sedang mengharapkan tercapainya sesuatu yang dimohonkan. Mengapa harus berdo'a? karena Allah Ta'ala memerintahkan segenap hamba-Nya untuk memperbanyak doa dan permohonan kepada Allah Ta'ala. Sering berdo'a kepada Allah 'Azza wa Jalla merupakan indikasi betapa ia hamba yang sangat butuh pertolongan dari-Nya. Orang yang selalu berdo'a, dia hakikatnya memperbanyak ibadah kepada-Nya, dan juga seorang insan yang begitu mencintai Dzat Yang Maha Mengabulkan doa. mengapa kita saat berdo'a diharuskan oleh nabi Muhammad untuk mengangkat kedua tangan kita! Jelas. Orang beriman akan selalu butuh kepada Allah Ta'ala, ia merasa dirinya tak memiliki kekuatan tanpa bersandar serta bertawakal kepada Dzat Yang Maha Perkasa dan Bijaksana. Selayaknya, seorang mukmin tidak memiliki sifat sombong dengan meremehkan pentingnya sebuah doa.

Sebagaimana Hadits Nabi yang artinya: Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma mengatakan, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam ketika berdo'a, beliau menggabungkan kedua telapak tangannya dan mengangkatnya setinggi wajahnya (wajah menghadap telapak tangan). (HR. Thabrani)

